

Penggambaran Sosok Mantan Kekasih dalam Film Toko Barang Mantan

Annisa Erwin

Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210
Email: : 2017103493@student.kalbis.ac.id

Abstract: *The ex-partner figure was someone who has a meaningful impression from each couple. In the same case in Toko Barang Mantan the movie. The aim of this research is to describe the figure of an ex-partner in Toko Barang Mantan the movie. This research is using the theory of construction reality in mass media. Meanwhile, for the method, this research is using Charles Sanders Peirce semiotic analysis method with trichotomy of Sign, Object, Interpretant. This research found the result about ex-partner was someone who has positive and negative sides, the description of positiveside of ex-partner as a learning and also motivation in someone life in otherside negative effect from ex-partner is an individual who does not respect each other, betrayed, and also selfish nature*

Keywords: *Film, Construction Reality Social In Mass Media, Ex-Partner, Semiotic*

Abstrak: *Sosok mantan kekasih merupakan sosok individu yang banyak memiliki arti dan kesan beragam dari setiap pasangan. Begitu juga sosok mantan kekasih yang digambarkan pada film tokobarang mantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran sosok mantan kekasih dalam Film Toko Barang Mantan. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan trikotominya yaitu sign, object dan interpretant serta teori yang mendukungnya yaitu Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa. Penelitian ini menemukan sebuah hasil yang menggambarkan sosok mantan kekasih merupakan sosok individu yang memilikidua paradigma yaitu sisi negatif dan juga positif. Sisi positif dalam penggambaran sosok mantan kekasih ini dianggap sebagai sebuah pembelajaran dan juga motivasi dalam pembelajaran kehidupan. Sisi lainnya yang dianggap sebagai sisi negatif ini ditemukan bahwa sosok mantan kekasih dianggap sebagai individu yang tidak menghargai orang lain, tidak setia, dan juga memiliki sifat egois.*

Kata Kunci: *Film, Construction Reality Social In Mass Media, Ex-Partner, Semiotika*

I. PENDAHULUAN

Sosok mantan kekasih merupakan seseorang yang pernah hadir dan berhubungan baik dengan seseorang. Selain sebagai orang yang pernah hadir menemani kehidupan seseorang, sosok mantan kekasih juga bisa disebut sebagai orang yang selalu memberikan banyak kesan, baik dalam kesan bahagia ataupun kesan yang terkadang bisa menyakitkan. Dibalik dari sekian banyaknya kejadian serta momen yang dijalankan bersama, sosok mantan kekasih ini akan selalu membawa sebuah pelajaran hidup yang berharga

Bagi kehidupan seseorang. Dengan menjalin hubungan istimewa terhadap orang lain, seseorang mampu mempelajari banyak hal yang tidak pernah diajarkan saat berada di bangku sekolah. Oleh karena itu, sosok mantan kekasih ini bisa mempengaruhi kepribadian seseorang. Hal ini berkaitan pada kesigapan serta sikap yang tepat dalam menghadapi sebuah masalah yang hadir. Jika ada masalah dengan mantan dapat segera diselesaikan. Atrup mengatakan putus hubungan dengan mantan kekasih membuat seseorang mengingat kenangan indah dengan mantannya. Atrup juga berpendapat bahwa putus hubungan cinta

adalah usainya suatu ikatan antara seorang laki-laki dan perempuan yang telah membina hubungan bersama sebelum terjadinya sebuah perpisahan dengan suatu alasan tertentu yang mengakibatkan munculnya perasaan kecewa (Atrup ; Anisa, 2018: 24) Ulfa Amalia bahkan mengatakan faktor utama yang menjadi alasan remaja atau seseorang mengakhiri hidupnya adalah masalah percintaan (Ulfah, 2016: 92-93) Maka dari itu seseorang membutuhkan kematangan emosi yang baik sebelum memutuskan untuk menjalin hubungan dengan seseorang. Jika emosinya baik dan matang, seseorang dapat menjaga emosinya dari hal – hal yang negatif dalam menghadapi masalah putus cinta sehingga emosi positif itulah yang akan menciptakan kebahagiaan, begitu pula sebaliknya.

Penggambaran sosok mantan kekasih sering dikaitkan sebagai sebuah pengalaman yang kurang berkesan ataupun memiliki kesan yang cenderung negatif. Dari banyaknya individu yang sering mengungkapkan terkait kesan seorang mantan kekasih ini, kebanyakan dari mereka memiliki nilai yang terkesan kurang mengesankan bagi penggambaran sosok mantan kekasih. Hal tersebut membuat seolah mantan kekasih ini adalah sosok individu yang cenderung memiliki sifat-sifat yang kurang baik bagi kehidupan seseorang. Selain itu, paradigma dari sosok mantan kekasih ini juga sering digambarkan sebagai sosok individu yang selalu membawakan kesan pahit dan mengecewakan di dalam pengalaman hidup seseorang.

Berangkat dari sebuah penggambaran sosok mantan kekasih yang sering ditemukan di lapangan, maka dari itu peneliti mencoba untuk membuat sebuah penggambaran terhadap sosok mantan kekasih dengan cara meneliti baik dalam media massa yang tergambarkan dalam beberapa bentuk yang diantaranya yaitu melalui film serta meneliti dengan

mengkaitkan fenomena terhadap beberapa sumber dan literatur yang ada.

Sosok mantan kekasih juga sering kali digambarkan dalam sebuah produk komunikasi massa. Mulai dari video klip, hingga pembuatan film bergenre romantis. Film sebagai produk komunikasi massa juga dapat menyampaikan suatu pesan dan memiliki makna yang ada di dalam produk tersebut. Film dapat digunakan untuk menggambarkan atau menampilkan suatu realitas dalam kehidupan. Setiap film diproduksi dengan sebuah intruksi dan juga masukan yang ingin disampaikan kepada para penontonnya. Bahkan penyampaian pesan dalam sebuah film dapat memiliki pemaknaan tertentu mengenai realitas yang dikemas sebagai pesan dalam film tersebut. Penggambaran sosok mantan kekasih dalam sebuah karya film menghasilkan sebuah karya yang mampu mendedikasikan arti atau makna atas kehadiran orang lain dalam perjalanan kehidupan seseorang. Selain itu, sosok mantan juga dianggap sebagai pelengkap sebuah kronologi dalam pembuatan film yang bergenre drama romantis. Di dalam film, penyampaian pesan dibentuk melalui audio visual yang menanamkan ide, gagasan, dan cerita.

Selain itu, film menggambarkan sebuah karya seni berupa runtutan gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah ilustrasi gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan. Ilusi dari runtutan gambar tersebut mewujudkan gerakan continue berupa video. Film sering disebut juga sebagai movie. Film yang menceritakan tentang hadirnya sosok mantan kekasih ini diantaranya adalah Film Toko Barang Mantan. Film yang diluncurkan oleh MNC Picture pada tahun 2020 yang bergenre komedi dan roman sayang menggambarkan tentang sebuah toko yang menjual barang- barang dari mantan. Film ini diperankan oleh Reza Rahadian, Marsha Timothy, dan Iedil zuhrie

Alaudin. Film ini menggambarkan sebuah toko yang menjual benda-benda bernilai sejarah terutama benda pemberian dari mantan kekasih. Hal itulah yang membuat spesial dari toko ini. Orang yang ingin menjual barang dari mantannya ke toko tersebut wajib menceritakan sejarah dari benda tersebut.



Gambar 1 Film Toko Barang Mantan

Salah satu scene dalam film Toko Barang Mantan adalah ketika seseorang siswa yang menjual benda kenangannya bersama mantannya. Seseorang yang menyimpan tiket-tiket bioskop yang pernah seseorang tonton bersama mantannya yang disimpan selama menjalin hubungannya dimulai dari bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tristan sebagai pemilik toko barang mantan ini mendengarkan runtutan cerita dari siswa tersebut. Karena pada dasarnya, toko milik Tristan ini hanya akan menerima setiap barang yang masuk jika memiliki cerita atau sejarah dalam benda yang akan dijualnya.



Gambar 2 Film Toko Barang Mantan

Scene lainnya yang ada dalam Film Toko Barang Mantan, adalah ketika sosok pria berbadan gemuk ingin menjual kopernya yang berwarna kuning. Koper ini adalah hadiah dari mantannya yang bernama Kejora. Koper berwarna kuning itu juga digunakan oleh pria yang menggunakan jaket hitam, baju putih dan berkacamata. Koper yang digunakan oleh pria berjaket hitam, baju putih dan berkacamata dibeli oleh orang yang sama

yaitu Kejora. Kedua laki – laki itu dibelikan koper yang sama dengan alasan yang sama pula yaitu:“Agar saat pengambilan bagasi kopernya tidak tertukar dengan koper milik orang lain”.

Film lainnya yang membahas tentang penggambaran sosok mantan kekasih adalah film Dignitate yang diproduksi oleh MD Pictures pada Januari 2020 yang diperankan oleh Al Ghazali, Cathline Hilderman, Giorgino Abraham dan juga Sophia Latchuba.

Penggambaran sosok mantan kekasih pada film ini digambarkan oleh hadirnya Regan (Giorgino Abraham) sebagai sosok pria yang memiliki sifat kasar serta temperamen. Pembawaan sifat yang kasar serta temperamen ini membuat Alana (Caitlin Halderman) menjadi semakin sungkan dan semakin tidak simpati terhadap Regan. Perbedaan karakter yang muncul antara Regan dan Alana ini membuat hubungan mereka kandas karena saling tidak bisa menerima kepribadian satu sama lain. Penggambaran sosok mantan pada film ini menegaskan bahwa setiap orang memiliki keseragaman serta sikap yang tersendiri. Datangnya perbedaan antara satu orang dengan lainnya pun bisa memunculkan sejumlah konflik. Munculnya konflik dalam sebuah hubungan bisa banyak menimbulkan beberapa hal lainnya, seperti pertikaian yang bahkan tidak jarang berakhir kepada sebuah perpisahan.

Pemberian sebuah benda dari seseorang terhadap orang lain ini tentunya akan memiliki sebuah arti dan kesan tertentu bagi penerimanya. Mulai dari bentuk, warna hingga ucapan atau bahkan kalimat yang diucapkan saat memberikan sebuah benda kenangan ini memiliki unsur tanda serta makna bagi yang menerima. Setiap scene yang digambarkan dalam film, berbentuk audio visual. Setiap unsur audio dan visual yang menggambarkan sosok mantan kekasih akan dipandang sebagai sebuah tanda.

Ilmu yang membahas mengenai tanda adalah Semiotika.

Semiotika selalu digambarkan sebagai sebuah pembahasan tentang simbol – simbol (the study of sign), pada dasarnya mendeskripsikan sebuah studi atas kodekode, yaitu system apa punyang menjadi sebuah kemungkinan berpandang kesebuah entitas– entitas tertentu sebagai tanda – tanda atau sebagai sesuatu yang memiliki makna. (Budiman, 2011 : 3) Dari sebuah penjelasan terkait penggambaran sosok mantan kekasih ini, peneliti akan membuat penelitian yang menghasilkan sebuah output tentang penggambaran sosok mantan kekasih dengan menggunakan beberapa sumber yang didapat mulai dari sumber elektronik dan juga penggunaan media massa yang diantaranya yaitu Film Toko Barang Mantan dengan menggunakan metode penelitian Analisis Semiotika oleh Charles Sanders Pierce. Yang dimana dalam metode analisis tersebut menyatakan tiga elemen penting untuk membantu peneliti merumuskan sebuah hasil penggambaran yaitu Sign, object dan interpretant. Sehingga penelitian ini, secara fokus akan meneliti mengenai: “Penggabaran Sosok Mantan kekasih dalam Film Toko Barang Mantan”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik – teknik yang dilakukan periset dalam memecahkan masalah risetnya dalam proses yang sistematis (Kriyantono, 2020: 27). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan semiotika milik Charles Sanders Pierce sehingga peneliti menggunakan proses tiga tahap milik Charles Sanders Pierce yaitu sign, object, interpretant. Sign yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil jepret layar dari setiap scene Toko Barang Mantan yang muncul, dilanjut dengan menganalisis

setiap objek yang muncul pada scene Toko Barang Mantan. Sehingga hasil outputnya pada interpretant menjelaskan penggambaran sosok mantan kekasih dalam film Toko Barang Mantan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa yang dibangun melalui tiga tahap yaitu eksternalisasi, objetivasi dan internalisasi. Tahap eksternalisasi terjadi pada tahap pembuatan film Toko Barang Mantan yang terinspirasi dari kehidupan nyata kisah romansa masyarakat yang related dengan konsep film tersebut. Eksternalisasi dalam pembuatan film ini mengacu pada pengalaman dan juga data yang digunakan pada proses pembuatan film yang lebih kurang memakan waktu sekitar tiga sampai empat bulan. Penulis skenario Titie Watimena menggarap ide film Toko Barang Mantan berdasarkan pengalaman dari mantan- mantan kekasih temannya dan melihat dari tingkah perilaku anak muda yang masih sering menyimpan barang – barang mantan di rumahnya. Tahap eksternalisasi dalam pembuatan film ini dikemas dalam sebuah jalan cerita yang mengisahkan arti kehadiran sosok mantan kekasih terhadap kehidupan seseorang. Selain itu proses eksternalisasi juga mengingatkan kita akan kehadiran seseorang yang kita sayangi dan berkaitan dengan benda – benda peninggalan dari sosok mantan kekasih. Ide dalam pembuatan film ini juga berangkat dari banyaknya pengalaman serta cerita kisah percintaan di masa lalu yang menjadi sebuah jalan cerita menarik untuk dijadikan sebuah ide film. Tahap internalisasi yang digunakan sebagai wujud tanda baik audio maupun visual. Tanda visual terlihat pada benda-benda pemberian, cerita perjalanan cinta setiap pasangan, penggambaran setiap karakter tokoh. Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada metode Charles Sanders Pierce yaitu Sign, objek, dan interpretan. Memiliki sifat kasar serta temperamen. Pembawaan sifat yang kasar

serta temperamen ini membuat Alana (Caitlin Halderman) menjadi semakin sungkan dan semakin tidak simpati terhadap Regan. Perbedaan karakter yang muncul antara Regan dan Alana ini membuat hubungan mereka kandas karena saling tidak bisa menerima kepribadian satu sama lain. Penggambaran sosok mantan pada film ini menegaskan bahwa setiap orang memiliki keseragaman serta sikap yang tersendiri. Datangnya perbedaan antara satu orang dengan lainnya pun bisa memunculkan sejumlah konflik. Munculnya konflik dalam sebuah hubungan bisa banyak menimbulkan beberapa hal lainnya, seperti pertikaian yang bahkan tidak jarang berakhir kepada sebuah perpisahan. Pemberian sebuah benda dari seseorang terhadap orang lain ini tentunya akan memiliki sebuah arti dan kesan tertentu bagi penerimanya. Mulai dari bentuk, warna hingga ucapan atau bahkan kalimat yang diucapkan saat memberikan sebuah benda kenangan ini memiliki unsur tanda serta makna bagi yang menerima. Setiap scene yang digambarkan dalam film, berbentuk audio visual. Setiap unsur audio dan visual yang menggambarkan sosok mantan kekasih akan dipandang sebagai sebuah tanda. Ilmu yang membahas mengenai tanda adalah Semiotika. Semiotika selalu digambarkan sebagai sebuah pembahasan tentang simbol – simbol (the study of sign), pada dasarnya mendeskripsikan sebuah studi atas kodekode, yaitu system apa pun yang menjadi sebuah kemungkinan berpandang kesebuah entitas– entitas tertentu sebagai tanda – tanda atau sebagai sesuatu yang memiliki makna. (Budiman, 2011: 3) Dari sebuah penjelasan terkait penggambaran sosok mantan kekasih ini, peneliti akan membuat penelitian yang menghasilkan sebuah output tentang penggambaran sosok mantan kekasih dengan menggunakan beberapa sumber yang didapat mulai dari sumber elektronik dan juga penggunaan media massa yang

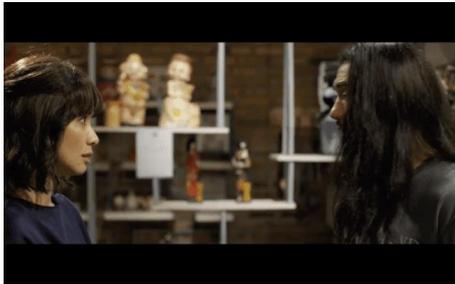
diantaranya yaitu Film Toko Barang Mantan dengan menggunakan metode penelitian Analisis Semiotika oleh Charles Sanders Pierce. Yang dimana dalam metode analisis tersebut menyatakan tiga elemen penting untuk membantu peneliti merumuskan sebuah hasil penggambaran yaitu Sign, object dan interpretant. Sehingga penelitian ini, secara fokus akan meneliti mengenai: “Penggambaran Sosok Mantan kekasih dalam Film Toko Barang Mantan”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

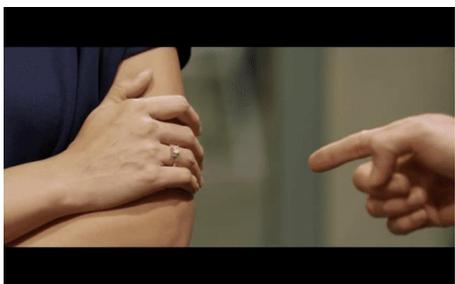
Toko Barang Mantan adalah film bergenre romansa dan percintaan yang tayang di Bioskop dan Netflix pada tahun 2020 dan diproduksi oleh MNC PICTURE. Film Toko Barang Mantan disutradarai oleh Viva Westi dan ditulis oleh Titie Watimenna. Toko Barang Mantan dibintangi oleh Reza Rahardian, Marsya Timothy sebagai pemeran utama dan sederet artis Indonesia lainnya sebagai pendukung seperti Gading Martin, Fandy Chow, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini menggunakan analisis Sign, objek, dan interpretan milik Charles Sanders Pierce untuk memberikan penggambaran yang jelas tentang sosok mantan kekasih pada film Toko Barang Mantan. Pada tahap awal peneliti akan menjepret setiap scene Toko Barang Mantan yang menggambarkan sosok mantan kekasih. Selanjutnya peneliti melakukan analisis lebih dalam dan menjelaskan setiap partikel – partikel dalam objek dari hasil gambar yang peneliti sudah pilih. Dan tahap terakhir, tahap internalisasi adalah hasil output dari penggambaran dari sosok mantan kekasih pada film Toko Barang Mantan.

A. Hasil Analisis



Gambar 3 Adegan dalam Film Toko Barang Mantan
Durasi: 01.09.07



Gambar 4 Adegan dalam Film Toko Barang Mantan
Durasi: 01.09.33

Objek: Pada gambar satu, menggunakan close up terlihat wanita berbaju biru dongker dengan rambut pendek sedang menatap pria dihadapannya yang berbaju hitam dan rambut gondrong berantakan. Wanita dan pria ini sedang berbicara saling bertatapan dengan latar belakang beberapa benda pemberian mantan kekasih yang dijual di Toko Barang Mantan

Pada gambar dua, menggunakan close up terlihat wanita berkulit putih dengan kuku kecil panjang dan jari yang lurus yang sedang menggunakan cincin di jari manisnya. Cincin berwarna silver dengan permata ditengahnya. Selain itu terdapat salah satu pria yang menunjuk kearah cincin itu dipasang.

sampai dialihkan melihat kembali cincin yang ada di jari manis laras. "kenapa kau memakai cincin ini lagi?". Alunan music mengeluh dan tegang terdengar sebagai sound effect dalam scene ini. Sound effect yang digunakan pada scene ini menggunakan music smash

yang merupakan titik berat dalam music tidak harus pendek tapi tidak harus kasar dan keras.

Interpretant: Pada shot satu, terlihat Tristan dan Laras sedang berdiri ditengah Toko Barang Mantan. Laras dan Tristan sedang berdebat dan berselisih paham terkait hubungan keduanya yang tidak pernah jelas. Laras merasa Tristan mengabaikan dan tidak memberikan kepastian yang jelas akan hubungannya dimasa lalu. kemarahan Tristan semakin memanas dan memuncak saat Tristan melihat cincin yang terpasang di jari manis Laras. Dimana sebelumnya Laras menjual cincin tunangannya itu di toko milik Tristan. Pengambilan gambar close up pada cincin ini dianggap atau diartikan sebagai sebuah objek yang menjadi titik perhatian utama dalam pengambilan gambar dan latar belakangnya hanya sedikit. Pengambilan gambar dengan metode ini mampu mengeksplorasi daya tarik yang tersembunyi (Fachruddin, 2012: 150). Pewarnaan ruangan yang cenderung hangat mendominasi pada scene film tersebut. Warna hangat yang dimaksud menurut Hi De Akai Chiwa membuat klasifikasi lain dari warna yang mendasari warna hangat diantaranya warna yang berada dari merah ke kuning (Darmaprawira, 2002:40). Gagang putih yang menghiasi lemari tempat penyimpanan benda-benda dari mantan kekasih ini diartikan memiliki karakter positif, merangsang, cemrlang, ringan dan sederhana (Darmaprawira, 2002: 47). Mengeluh didefinisikan sebagai cara seseorang untuk mengungkapkan rasa ketidakpuasan terlepas dari apakah itu benar-benar pengalaman yang dirasakan sendiri atau dirasakan orang lain (Putra, Giantri., 2014: 2474). Tristan dan Laras yang saling berhadapan pada scene ini sedang mendebatkan hubungan mereka yang sebenarnya belum selesai dan belum dijelaskan. Sikap Laras yang keras dibalas pula keras oleh Tristan serta diperkeruh dengan dipakainya Kembali cincin

tunangan yang sebelumnya sudah dilepas Laras dan dijual di Toko Barang Mantan tersebut. Selain berdebat mereka juga saling melakukan kontak mata yang dimana kontak mata merupakan alat komunikasi nonverbal yang memberikan informasi sosial terhadap orang yang diajak berkomunikasi. Melalui kontak mata, kita bisa menyampaikan beberapa hal tanpa harus mengungkapkannya (Kusuma, 2015:35). Sikap marah dan emosi yang dilontarkan oleh Tristan kepada Laras ini, membuktikan bahwa Tristan benar-benar masih sangat mengharapkan Laras untuk bisa Kembali menjalin hubungan dengannya. Emosi menurut pengertian orang awam biasa diartikan dengan marah. “saya sedang emosi nih”. Kalimat itu sering diucapkan orang. Sesungguhnya emosi dasar manusia terbagi menjadi 5 emosi dasar, meliputi: marah, sedih, gembira, takut, dan muak. Ahli psikologi malah membagi lagi lebih detail, seperti: raguragu, khawatir, dan lainnya (Sarasati, Nurvia., 2021: 40). Gaya rambut panjang yang dimiliki Tristan diartikan sebagai sosok pria yang mampu menempatkan sikap tegasnya dengan cara yang halus selain itu sikap orang tersebut berhati dingin dan juga senang bergaul (Wijayati., et al:2016:39). Sedangkan gaya rambut yang dimiliki oleh Laras menjelaskan bahwa Laras termasuk orang yang lebih sering mengedepankan emosi dan juga kemarahannya mudah sekali meledak-ledak (Wijayati., et al:2016:39). Baju warna biru yang digunakan oleh Laras di scene 4.19 di definisikan bahwa Laras adalah sosok yang lembut, ikhlas dan juga setia (Darmaprawira, 2002:38). Cincin pertama yang melingkar di jari manis Laras merupakan cincin yang diberikan oleh mantan tunangannya yang menjadikan Tristan begitu marah karena dipakai Kembali setelah sebelumnya sempat dilepas dan dijual di tokonya. Bentuk jari lurus yang dimiliki oleh Laras ini diartikan sebagai sosok wanita yang memiliki jiwa yang kuat dan ulet (Rahmi,

2020: 96). Serta kuku kecil Panjang diartikan sebagai seorang yang egois dan memperhitungkan apakah dekat dengan orang tertentu bisa menguntungkan dan memberi manfaat (Rahmi, 2020: 97). Selain itu, penampakan kulit putih pada tangan Laras ini juga menggambarkan bahwa Laras memiliki karakter intelektual dan status sosial ekonomi yang tinggi (Yufandar, 2016: 7).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu Sign, objek, interpretant peneliti menyimpulkan sosok mantan kekasih dapat digambarkan sebagai sosok:

1. Sosok mantan kekasih adalah seseorang yang pernah menjadi bagian penting dalam diri orang lain. Selain itu mantan kekasih adalah seseorang yang hampir setiap harinya berada dan menemani kita dalam kehidupan sehari-hari
2. Sosok mantan kekasih memiliki berbagai makna dan arti tergantung dari setiap pasangan yang dihadapi, selain itu sosok mantan kekasih digambarkan sebagai individu yang masih berusaha move on dari kisah masa lalunya.
3. Sosok mantan kekasih adalah individu yang selalu menggunakan kontak mata dalam menjalin hubungan. Selain itu sosok mantan kekasih adalah seseorang yang bijak dan tidak suka memaksakan keinginan untuk tetap Bersama.
4. Sosok mantan kekasih adalah individu yang selalu memberikan kekecewaan, keputusan serta tangisan baik dalam masalah besar maupun kecil. Selain itu sosok mantan kekasih tidak semuanya menyukai kejutan, jika berkaitan dengan masa depan, dianggap sebagai sosok

- yang kurang memahami arti sebuah kejutan yang sebenarnya
5. Sosok mantan kekasih adalah seseorang yang meninggalkan rasa kecewa dan sakit hati. Selain itu sosok mantan kekasih dianggap sebagai seseorang yang bisa mengganggu hubungan kita di masa depan. Namun ada pula sosok mantan kekasih yang cerdas, intelektual, dan juga respect dengan keputusan pasangannya.
 6. Sosok mantan kekasih juga bisa menjadi seseorang yang memberikan banyak arti dan pelajaran kehidupan.
 7. Sosok mantan kekasih adalah individu yang penuh dengan penyesalan, kekecewaan, kesedihan, ketakutan, meledak-ledak, dan trauma masa lalunya.
 8. Sosok mantan kekasih yang serius, serta tau persis rencana kedepannya, sosok yang tidak mudah rapuh dalam keadaan sulit
 9. Sosok mantan kekasih adalah seseorang yang tidak bisa berpura-pura dalam menyikapi suatu hal, sensitif, pragmatis
 10. Sosok yang memberikan pelajaran berharga untuk kita.

Penelitian ini juga menggunakan Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa yang dibangun melalui tiga proses atau tiga momen dialektis, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tahap eksternalisasi terjadi pada tahap pembuatan film Toko Barang Mantan yang terinspirasi dari kehidupan nyata kisah romansa masyarakat yang related dengan konsep film tersebut. Eksternalisasi dalam pembuatan film ini mengacu pada pengalaman dan juga data yang digunakan pada proses pembuatan film yang lebih kurang memakan waktu sekitar tiga sampai empat bulan. Penulis skenario Titien Wattimena menggarap ide film Toko Barang Mantan ini berdasarkan

pengalaman dari mantan-mantan kekasih temannya dan melihat dari tingkah perilaku anak muda yang masih sering menyimpan barang mantan di rumah nya). Tahap eksternalisasi dalam pembuatan film ini dikemas dalam sebuah jalan cerita yang mengisahkan arti kehadiran sosok mantan kekasih terhadap kehidupan seseorang. Selain itu, proses eksternalisasi lainnya juga mengingatkan kita terhadap kisah masa lalu bersama orang tersayang, baik terkait sebuah kenangan dan juga terhadap benda-benda yang memiliki sebuah sejarah percintaan masa lalu dengan mantan kekasih. Ide dalam pembuatan film ini juga berangkat dari banyaknya pengalaman serta cerita kisah percintaan di masa lalu yang masih menjadi sebuah jalan cerita menarik untuk dijadikan sebuah ide film. Tahap selanjutnya, yaitu tahap objektivasi. Tahapan objektivasi itu sendiri adalah sebuah tahapan yang menunjukkan sebuah kebenaran sosial yang di dalamnya dibahas mengenai sebuah realitas sosial. Realitas sosial dalam pembuatan Film Toko Barang Mantan ini dianggap sebagai sebuah objek yang memunculkan konsep penggambaran arti dari hadirnya sosok mantan kekasih ke dalam kehidupan seseorang. Sosok mantan kekasih ini dianggap sebagai sebuah kebenaran atau sebuah Realita sosial dikarenakan sosok mantan kekasih memang nyata adanya pada kehidupan setiap individu. Sosok mantan kekasih dianggap sebagai sebuah pembelajaran hidup dalam dunia percintaan. Hadirnya sosok mantan kekasih ini juga dianggap sebagai sebuah pemanis dalam perjalanan hidup seseorang yang tidak lepas dari permasalahan cinta dalam hidupnya. Penggambaran sebuah Realita sosial terkait mantan kekasih ini tidak lepas dari konsep proses sosial yang di lalui oleh beberapa tindakan dan juga interaksi. Sementara itu, tahapan terakhir adalah tahap internalisasi. Pada tahap internalisasi yang digunakan sebagai wujud tanda baik audio dan visual. Tanda

visual itu sendiri terlihat dari benda pemberian mantan kekasih, cerita perjalanan cinta setiap pasangan, penggambaran karakter setiap pemain dan sebagainya. Dari beberapa hal yang telah dipresentasikan, maka dapat ditarik sebuah paradigma terkait penggambaran dari sosok mantan kekasih. Paradigma yang dikemukakan ini mengacu terhadap seberapa pentingnya arti dari sebuah benda pemberian mantan kekasih, selain itu juga dapat ditarik sebuah paradigma baru dari sebuah cerita atau sejarah perjalanan cinta yang mereka jalani saat akan menjual benda-benda kenangan dari seorang mantan kekasih. Selain benda pemberian mantan kekasih dan juga cerita perjalanan kisah cinta setiap pasangan, terdapat pula audio yang juga menambah kesandan makna tersendiri bagi para penontonnya. Adanya background dan juga soundtrack pada film ini menambahkan sebuah kesan dan makna tersendiri bagi pembawaan karakter dalam film Toko Barang Mantan. Pada salah satu scene yang memperlihatkan Tristan dan Laras sedang berjalan gembira di sebuah lapangan dan pelataran luas dengan alunan musik riang membuat sebuah pemaknaan bahwa pada saat itu, mereka sedang menikmati waktu bersama dan saling bertukar perasaan terkait perjalanan cinta mereka yang telah lalu. Dari hal ini, nampak jelas bahwa keberadaan audio, baik sound effect ataupun soundtrack dalam film sangatlah penting untuk menunjang sebuah suasana yang sedang diperankan oleh pemain. Tahap internalisasi merupakan hasil dari pemaknaan atau penafsiran yang telah diteliti oleh peneliti dalam film ini. Internalisasi merupakan sebuah wujud tanda yang direpresentasikan pada beberapa scene di film ini. Sehingga ketiga tahap ini tidak dapat dipisahkan karena di dalam ketiga tahap tersebut mampu menghasilkan sebuah pemaknaan yang dibutuhkan dalam menarik kesimpulan dalam penelitian yang bertemakan tentang penggambaran sosok mantan kekasih.

Pada film ini, benda pemberian mantan kekasih dengan cerita perjalanan cinta setiap pasangan memiliki makna yang saling terkait dan terdefiniskan pada setiap scene yang di representasikan. Dalam salah satu scene yang menggambarkan sosok mantan kekasih dalam film Toko Barang Mantan ini adalah Laras dan Tristan yang pernah menjalin hubungan di masa lalu. Di dalam salah satu scene digambarkan sosok mantan kekasih adalah seseorang yang memberikan rasa kecewa dan meremehkan hal-hal kecil. Dalam scene tersebut mereka bertengkar hebat lantaran saling melontarkan emosinya terkait masa lalu yang belum usai. Laras merasa Tristan tidak mencintainya, lantaran Laras tidak pernah mendengarkan Tristan mengatakan bahwa dirinya mencintai Laras. Sedangkan perempuan yang digambarkan oleh Laras membutuhkan kepastian dan menganggap cinta yang tulus adalah cinta tanpa syarat. Selain itu dalam scene yang menggambarkan bahwa sosok mantan kekasih adalah seseorang yang masih meninggalkan banyak kenangan dan masih berusaha untuk mengikhalkannya. Penggambaran itu digambarkan oleh Tristan yang masih menyimpan barang kenangan pemberian Laras yang berupa sebuah jam tangan berwarna coklat yang pernah Laras berikan semasa Laras dan Tristan masih menjalin hubungan sebagai kekasih. Pada beberapa scene yang telah ditunjukkan dalam film ini mampu menjelaskan makna dari setiap benda pemberian mantan kekasih terhadap penggambaran karakter dari seorang mantan kekasih. Pada penelitian ini, penggambaran sosok mantan kekasih dianggap sebagai seseorang yang erat kaitannya dengan makna cinta. Sosok mantan kekasih didefinisikan sebagai seseorang yang masih menginginkan kehadiran cinta yang telah lalu dan juga sebagai seseorang yang selalu membawakan sebuah kekecewaan dan juga keputusan dalam kehidupan. Selain dari makna itu, sosok mantan

kekasih juga dianggap sebagai sebuah pembelajaran hidup yang bisa membawa pasangannya menjadi lebih baik atau buruk tergantung dari sudut pandang masing-masing pribadi. Film merupakan sebuah alat konstruksi sosial. Melalui penelitian ini, peneliti melihat bahwa ilmu dibangun melalui sebuah tanda berbentuk Audio dan Visual. Peneliti menemukan bahwa film mampu sosok mantan kekasih adalah seseorang yang mudah mendua dan selingkuh atau seseorang mantan kekasih yang tidak setia pada pasangannya. Kebanyakan hasil dari sosok mantan kekasih adalah seseorang yang membawa sebuah rasa kecewa dan sakit hati. Disisi lain sosok mantan kekasih juga seseorang yang bisa saja mengganggu hubungan kita dimasa depan. Dalam hal lain sosok mantan kekasih juga seseorang yang cerdas, intelektual dan juga respect dan juga individu yang tidak mudah rapuh dalam keadaan sulit. Ada juga sosok individu yang sulit melupakan kenangan masa lalu, individu yang tidak bisa berpura-pura dalam menyikapi suatu hal, serta sosok individu yang sensitif dan juga pragmatis. Hal lain yang juga masih berkaitan dengan sosok mantan kekasih adalah individu yang serius, serta tahu persis dengan apa yang ingin dilakukan di masa depan. Sisi positif dari sosok mantan kekasih bisa menjadi panutan dan pembelajaran untuk kita. Dan sisi negatif dari sosok mantan kekasih adalah individu yang penuh dengan penyesalan, kesedihan, ketakutan dan juga memiliki amarah yang meledak-ledak. Namun kebanyakan sosok mantan kekasih adalah seseorang yang meninggalkan banyak kesedihan dan dan ketakutan akan masa lalunya, yang bisa memberikan banyak arti dan pelajaran kehidupan. Film merupakan sebuah alat konstruksi sosial. Dengan pengkajian, mengamati bahwasanya film dibangun melalui sebuah simbol berbentuk audio dan visual. Peneliti menemukan bahwa film mampu membentuk sebuah realitas sosial. Seperti

halnya realitas sosial sosok seorang mantan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat sejumlah varian sosok mantan mulai dari yang bersifat positif, yaitu dapat menjadi sebuah pembelajaran dan motivasi. Namun peneliti juga melihat bahwa melalui film yang peneliti analisis ada sosok mantan yang juga digambarkan secara negatif, yaitu digambarkan sebagai sosok pengkhianat, egois, mendua atau tidak setia, dan bahkan tidak bisa menghargai sesama mahluk hidup. membentuk sebuah realitas sosial. Seperti halnya realitas sosial sosok seorang mantan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat sejumlah varian sosok mantan mulai dari yang bersifat positif, yaitu dapat menjadi sebuah pembelajaran dan motivasi. Namun peneliti juga melihat bahwa melalui film yang peneliti analisis ada sosok mantan yang juga digambarkan secara negatif, yaitu digambarkan sebagai sosok pengkhianat, egois, mendua atau tidak setia, dan bahkan tidak bisa menghargai orang lain.

IV. SIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul: "Penggambaran Sosok Mantan Kekasih dalam Film Toko Barang Mantan". Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa dengan metode cara analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Ulasan ini untuk menggambarkan sosok mantan kekasih dalam film toko barang mantan. Setelah peneliti menganalisis elemen dari analisis semiotika atau lambang yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu sign, object dan interpretant, maka pengkaji dapat menggambarkan arti sosok mantan kekasih dalam film toko barang mantan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa hal terkait penggambaran sosok mantan kekasih. Sosok mantan kekasih adalah seseorang yang pernah menjadi bagian penting dalam diri orang lain.

Selain itu ditemukan juga bahwa sosok mantan kekasih adalah seseorang yang hampir setiap harinya berada dan menemani kita dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu sosok mantan kekasih memiliki berbagai makna dan arti tergantung dari setiap pasangan yang dihadapi, selain itu sosok mantan kekasih juga digambarkan sebagai individu yang masih berusaha *move on* dari kisah masa lalunya. Sosok mantan kekasih adalah individu yang selalu menggunakan kontak mata dalam menjalin hubungan. Hal lainnya mengenai sosok mantan kekasih adalah seseorang yang bijak dan tidak memaksakan keinginannya untuk tetap bersama. Di sisi lain sosok mantan kekasih adalah individu yang selalu memberikan kekecewaan, keputusan serta tangisan baik dalam masalah yang besar ataupun masalah kecil. Hal lainnya mengenai sosok mantan kekasih tidak semuanya menyukai kejutan, jika berkaitan dengan masa depan. Penemuan lainnya mengenai sosok mantan kekasih dianggap juga sebagai sosok yang kurang memahami arti sebuah kejutan yang sebenarnya. Sosok mantan kekasih adalah individu yang hangat, agresif, posesif serta merangsang.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosok mantan kekasih yang didapatkan dalam film *Toko Barang Mantan* ini peneliti akan bagi kedalam dua tahap yaitu saran akademik dan praktis. Saran akademik yang dimaksud adalah Pengkajian berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan Teori lainnya. Seperti Teori Mutasi, Melalui penelitian ini, peneliti dapat menemukan bahwa sosok mantan kekasih dapat menjadi sebuah komoditas dalam sebuah film. Penelitian lain juga dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap pengaruh film tersebut, terhadap citra seorang mantan kekasih. Dalam saran praktis dari peneliti dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya

penggambaran sosok mantan secara positif maupun negatif. Penggambaran tersebut khususnya penggambaran sosok yang negatif akan menimbulkan konstruksi yang keliru mengenai sosok mantan. Untuk itu pembuat film harus dapat melihat dan menggambarkan secara seksama realitas yang diproduksinya, sehingga tidak menimbulkan penggambaran yang negatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Atrup., Anisa, Yulita Puspa Nur. (2018). *Hipnoterapi Teknik Part Therapy Untuk Menangani Siswa Kecewa Akibat Putus Hubungan Cinta Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal PINUS Vol. 4 No. 1 Tahun 2018 ISSN. 2442-9163*
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna Teori Dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Daryanto. (2016), *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekasari Fatma Mia., R. J. (2019). *Pengalaman Pacaran Pada Remaja Awal*. Wahana Inovasi, 4-5. Jatmika, H. M. (2005). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 3 No 1, 94.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J. (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muktaf, Z. M. (2008), *Hantu Populer Di Film Indonesia*. Jurnal Komunikasi, 354.
- Rozaq, A.L (2015), *Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada PT Travelindo Lusyiana Banjarmasin Berbasis Web*. Jurnal Positif, 6
- Salim, Agus. (2020), *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media
- Kusumawati Nina., W. A. (2017). *Produksi Program Televisi Dan Film*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Sobur, A. (2018), *Analisis Text Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susiawati, W. (2017), *Jual Beli Dalam Konteks Kekinian*. Jurnal Ekonomi Islam Vol 8 No 2, 172.
- Tarjo. (2019), *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Dee Publish.

- Ulfa, Dini Amalia. (2016). Hubungan Kematangan Emosi dan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Ilmiah Psikologi* Volume 9 No. 1
- Wawolangi, A. M. (2013). *Pembuatan Film Pendek Bergenre Romantis Menggunakan Teknik Ultra Wide Berjudul R. SNASTI MGP*, 25.
- Wijayanti, H. W. (2016). *Seni Membaca Karakter Orang*. Yogyakarta: Psikologi Corner.